

# PANDUAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI & TSUNAMI ANAK PESISIR

Ns. Rismawan Adi Yunanto, S.Kep., M.Kep  
Ns. Baskoro Setioputro, S.Kep., M.Kep  
Ns. Ruris Haristiani, S.Kep., M.Kes  
Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes



# Panduan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Anak Pesisir

Ns. Rismawan Adi Yunanto, S. Kep., M.Kep  
Ns. Baskoro Setioputro, S. Kep., M.Kep  
Ns. Ruris Haristiani, S. Kep., M.Kes  
Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

# **Panduan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Anak Pesisir**

## **Penulis:**

Ns. Rismawan Adi Yudianto, S.Kep., M.Kep

Ns. Baskoro Setioputro, S.Kep., M.Kep

Ns. Ruris Haristiani, S.Kep., M.Kes

Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

## **Editor:**

Ns. Rismawan Adi Yudianto, S.Kep., M.Kep

Safira Khoiratul Nissa', S.KM

## **Desain Cover:**

Ns. Rismawan Adi Yudianto, S.Kep., M.Kep

Safira Khoiratul Nissa', S.KM

ISBN:978-623-8063-44-4

CV. KHD Production

Jl Dusun Kalianyar Selatan RT 19 RW04 Kec.

Tamanan Kab. Bondowoso Tlp 082282813311

Website: <http://www.khdproduction.com/>

Anggota IKAPI No: 235/JTI/2019

Cetakan Pertama, Agustus 2023

Dilarang memperbanyak, memperbanyak  
sebagian

atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk

# KATA PENGANTAR

Buku Panduan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Anak Pesisir ini merupakan buku khusus yang membahas tentang kesiapsiagaan anak yang tinggal di daerah rawan bencana dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Bencana dapat terjadi sewaktu-waktu sehingga dibutuhkan tindakan kolaharatif untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana. Buku ini akan mengulas tentang apa itu bencana, tanda-tanda bencana gempa bumi dan tsunami, pemetaan bencana, upaya pengurangan resiko, peringatan dini bencana, serta latihan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

Kami berharap buku ini dapat menjadi media pembelajaran bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir untuk memperkaya pengetahuan dan merencanakan latihan kesiapsiagaan dan dapat menjadi acuan yang mudah dimengerti dan diaplikasikan saat latihan. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan peran semua pihak terkait dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat berguna bagi kita semua dalam rangka membangun kesadaran, kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Jember, 17 Juli 2023

Penulis



# DAFTAR ISI

<b>1</b>	Mengenal Bencana	1
<b>2</b>	Pemetaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	8
<b>3</b>	Upaya Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	11
<b>4</b>	Peringatan Dini Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	22
<b>5</b>	Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami pada Anak Pesisir	28
<b>6</b>	Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi	44
<b>7</b>	Latihan Mitigasi Bencana	48
<b>8</b>	Daftar Pustaka	59

1

# MENGENAL BENCANA

Bencana merupakan peristiwa yang mengancam atau mengganggu kehidupan masyarakat, baik dari faktor alam maupun non alam yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis

## **BENCANA ALAM**

Bencana yang disebabkan oleh peristiwa alam seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, angin topan, tanah longsor dan kekeringan



## **BENCANA NON-ALAM**

- Bencana yang disebabkan oleh peristiwa non alam seperti gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi dan wabah penyakit



# GEMPA BUMI

Gempa bumi adalah getaran yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energy dari dalam secara tiba-tiba dan menciptakan gelombang seismik

Berdasarkan penyebabnya dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:



## Gempa Bumi Vulkanik

Gempa yang disebabkan oleh aktivitas gunung api. Terjadi jika gunung api mengalami tekanan gas, uap maupun magma dari dalam yang naik ke permukaan hingga menyebabkan patahan di tubuh gunung api



2



### Gempa Bumi Tektonik

Gempa yang terjadi akibat pengusutan lempeng bumi. Pergerakan yang besar akan mengakibatkan patahan dan menghasilkan getaran yang merambat ke segala arah

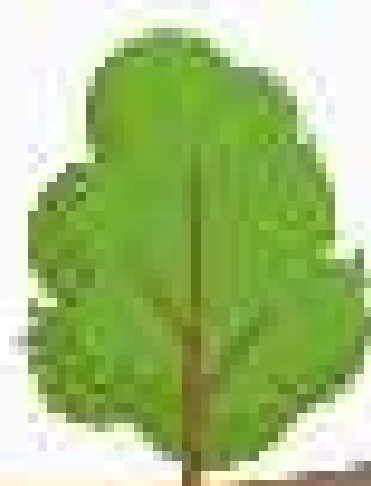
3



### Gempa Bumi Runtuhan

Gempa yang disebabkan karena longsor atau runtuh material di lereng bawah laut maupun di lereng daratan hingga menimbulkan getaran

3



# TSUNAMI

Tsunami adalah rangkaian gelombang yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal akibat gempa bumi pada atau dekat permukaan laut yang menyebabkan perpindahan massa air dalam jumlah besar

Gelombang tsunami dapat bersumber dari 3 kejadian

Gempa bumi  
bawah laut

Meteor jatuh

Ledakan gunung api bawah laut



# TANDA-TANDA

## TSUNAMI

Yang perlu diketahui, tanda-tanda tsunami ada 4 yaitu:

Gempa yang sangat kuat

Terdengar suara gemuruh dari laut

Air laut surut mendadak

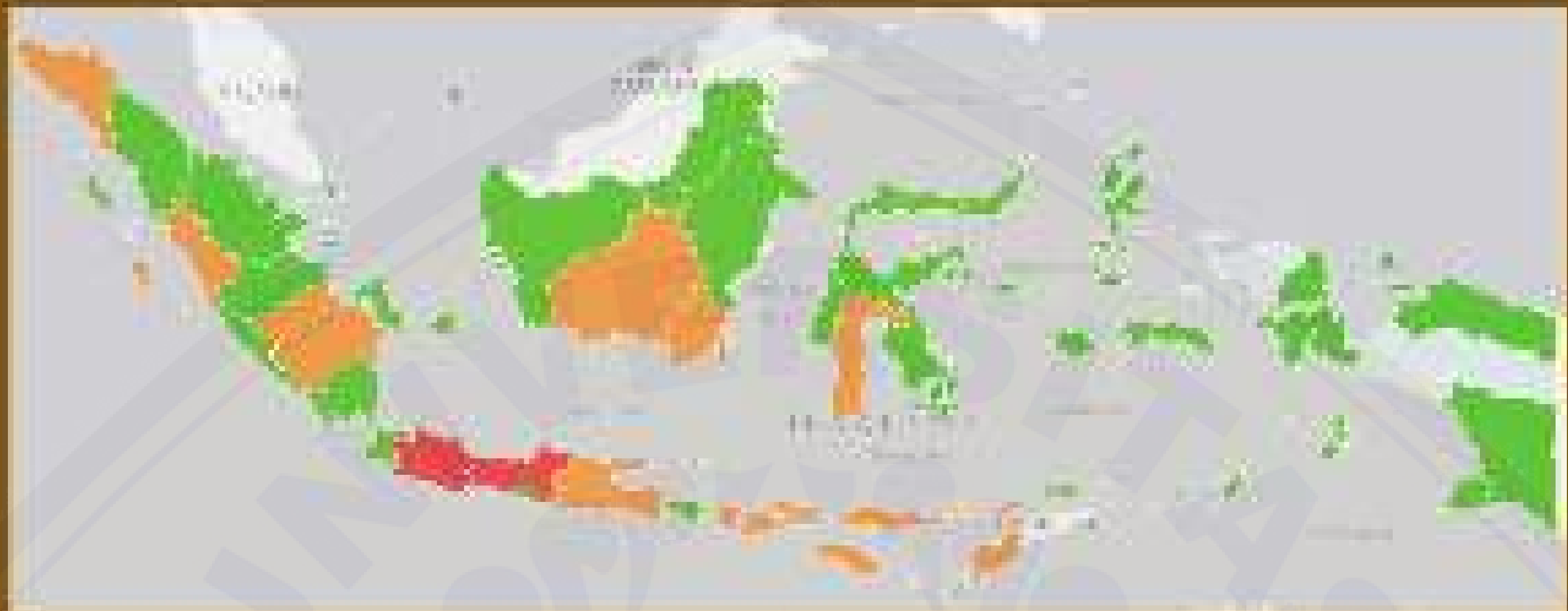
Gelombang besar jauh dari pantai

Jika menemukan tanda tersebut, hal yang dapat dilakukan yaitu jangan menghampiri pantai dan berlari menuju tempat yang lebih tinggi



# PEMETAAN BENCANA GEMPA BUMI & TSUNAMI

# PEMETAAN BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI INDONESIA



Jumlah Kejadian Bencana  
Indonesia

1.929

Jumlah Kejadian per Jenis  
Bencana

704	Siang
627	Udara/Meteor
336	Salah tingkah
207	Gelombang
20	Caloncong Pasang dan Surut
16	Gempa bumi
17	Kelelahan
4	Curug
0	Tsunami

Sejak 1 Januari hingga 13 Juli 2023, Geoportal Data Bencana Indonesia mencatat adanya 1.929 kejadian bencana. Jenis bencana yang tercatat meliputi banjir, cuaca ekstrem, tanah longsor, karhutla, gelombang pasang dan abrasi, gempa bumi, kekeringan, erupsi gunung api, dan tsunami. Dalam rentang waktu tersebut, tercatat 16 kejadian gempa bumi, namun tidak ada kejadian tsunami yang tercatat.

# PEMETAAN BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KABUPATEN JEMBER



Kabupaten Jember memiliki potensi rawan bencana yang perlu diperhatikan. Sebagai wilayah yang berada di zona seismik aktif, Kabupaten Jember rentan terhadap bencana gempa bumi. Wilayah pesisir Kabupaten Jember juga memiliki risiko potensial terhadap tsunami akibat gempa bumi di dasar laut.

Wilayah Kabupaten Jember yang rawan terjadi gempa bumi dan tsunami berada di Kecamatan Kencong, Gumukmas, Ambulu, Tempurejo, Puger dan Wuluban

3

BAGAIMANA CARA MENGGURANGI  
RESIKO BENCANA GEMPA BUMI  
DAN TSUNAMI?





# TINDAKAN GEMPA BUMI



Mendirikan bangunan sesuai aturan baku (lahan gempa)



Kenali lokasi bangunan tempat Anda tinggal



Periksa penggunaan listrik dan gas



Catat nomor telepon penting



Kenali jalur evakuasi



Ikuti kegiatan simulasi mitigasi bencana gempa

# TINDAKAN

## GEMPA BUMI



Segera berlindung di bawah meja sambil berpegangan pada kaki meja

Jauhi rak buku dan segala sesuatu yang menggantung seperti figura, kipas, dll



Jauhi jendela dan segala sesuatu yang terbuat dari kaca seperti cermin atau pintu kaca

# TINDAKAN SETELAH GEMPA BUMI

1



Berjalan keluar rumah dengan tertib dan tidak panik

2

Segeralah menuju tempat terbuka seperti lapangan



3



Periksa sekitar, jika ada yang terluka lakukan pertolongan pertama

# TINDAKAN SEBELUM TSUNAMI



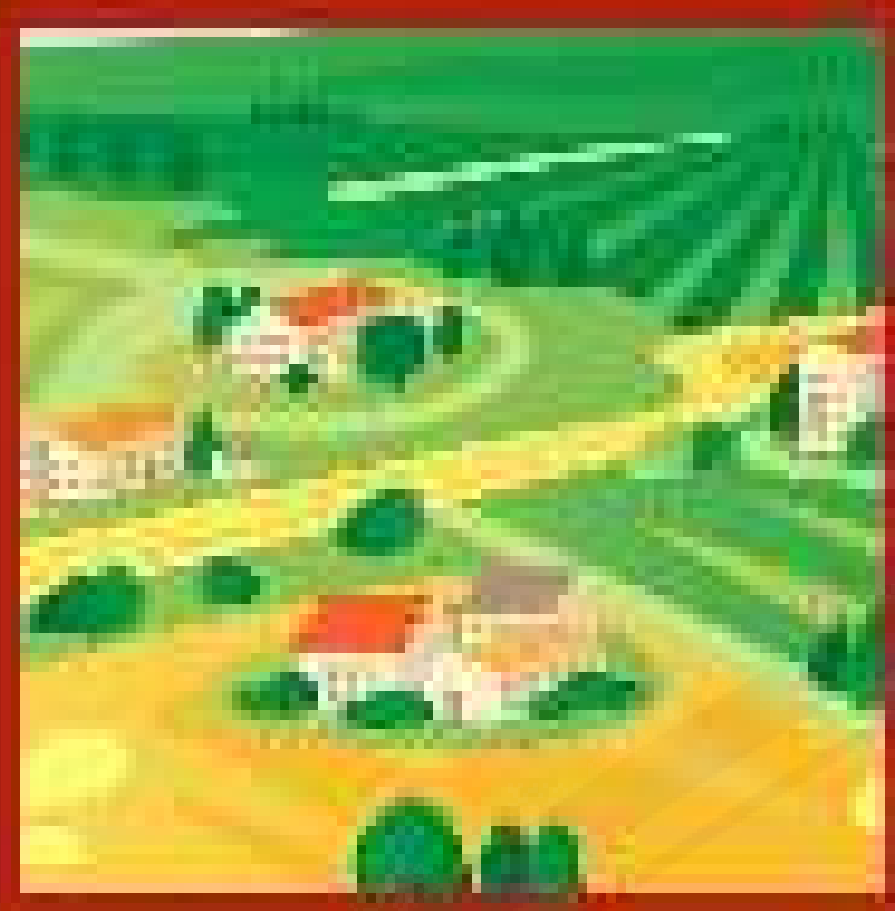
Persiapkan rencana penyelamatan untuk menghadapi resiko tsunami



Lakukan simulasi penyelamatan diri sebagai latihan evakuasi dan penyelamatan diri bila tsunami terjadi



Tanam mangrove serta tanaman lainnya sepanjang garis pantai untuk meredam air tsunami



Kenali wilayah dan buatlah rute untuk evakuasi



Melaporkan secepatnya jika mengetahui tanda-tanda akan terjadi tsunami kepada petugas yang berwenang: Kepala Desa, Polisi, BPRD, SATLAK PB dan institusi terkait



Bagi yang berwisata di kawasan pantai, wajib pahami protokol keselamatan wilayah setempat

# TINDAKAN SAAT TSUNAMI



Jangan mendekati pantai

Setelah merasakan gempa bumi, segera selamatkan diri ke dataran yang lebih tinggi





Berikan prioritas bantuan kepada orang lain, khususnya bagi anak-anak, wanita hamil, orang lanjut usia, dan orang dengan kebutuhan khusus selama proses evakuasi



Utamakan keselamatan diri diatas barang-barang berharga



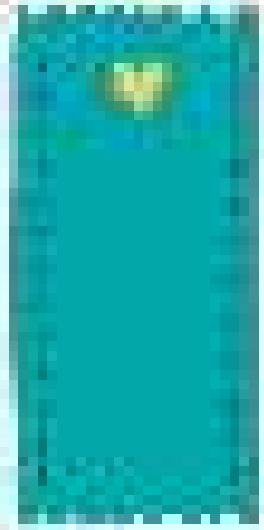
## TINDAKAN SETELAH TSUNAMI



Perhatikan cedera yang dialami diri sendiri dan coba untuk mendapatkan pertolongan pertama sebelum membantu orang lain yang terluka atau terjebak

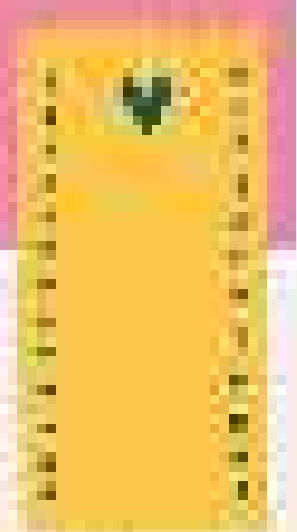


Jangan kembali ke rumah sebelum situasi dinyatakan aman



Perhatikan kekuatan bangunan atau rumah sebelum masuk untuk menghindari keruntuhan bangunan

Hindari puing-puing yang terbawa arus karena dimungkinkan berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan diri



4

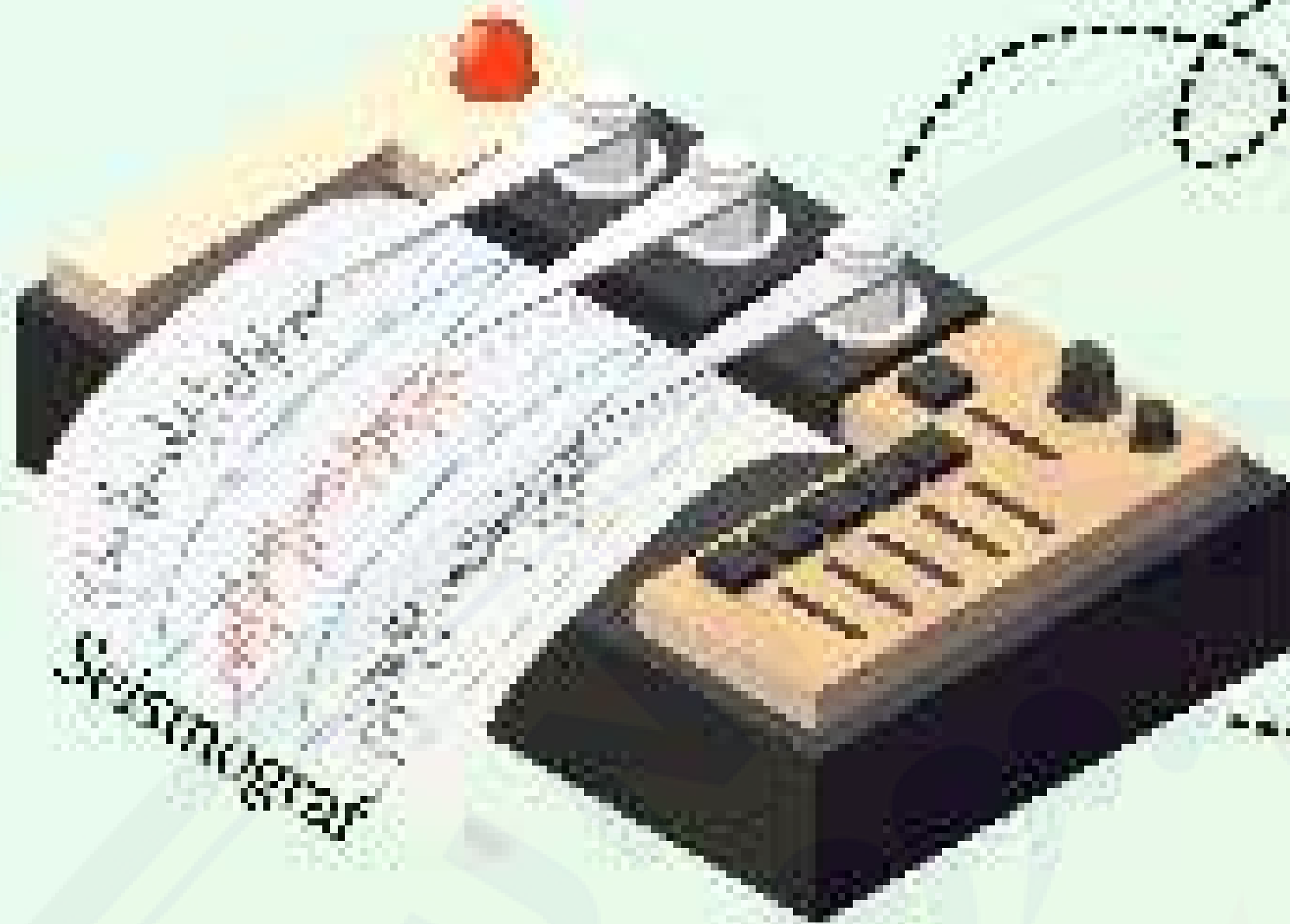
Bagaimana bentuk peringatan dini gempa bumi dan tsunami?



**BREAKING**

NEWS

# PERINGATAN DINI GEMPA BUMI



Gempa bumi dideteksi menggunakan alat ukur seismograf

Satuan besaran yang umum digunakan adalah Skala Richter

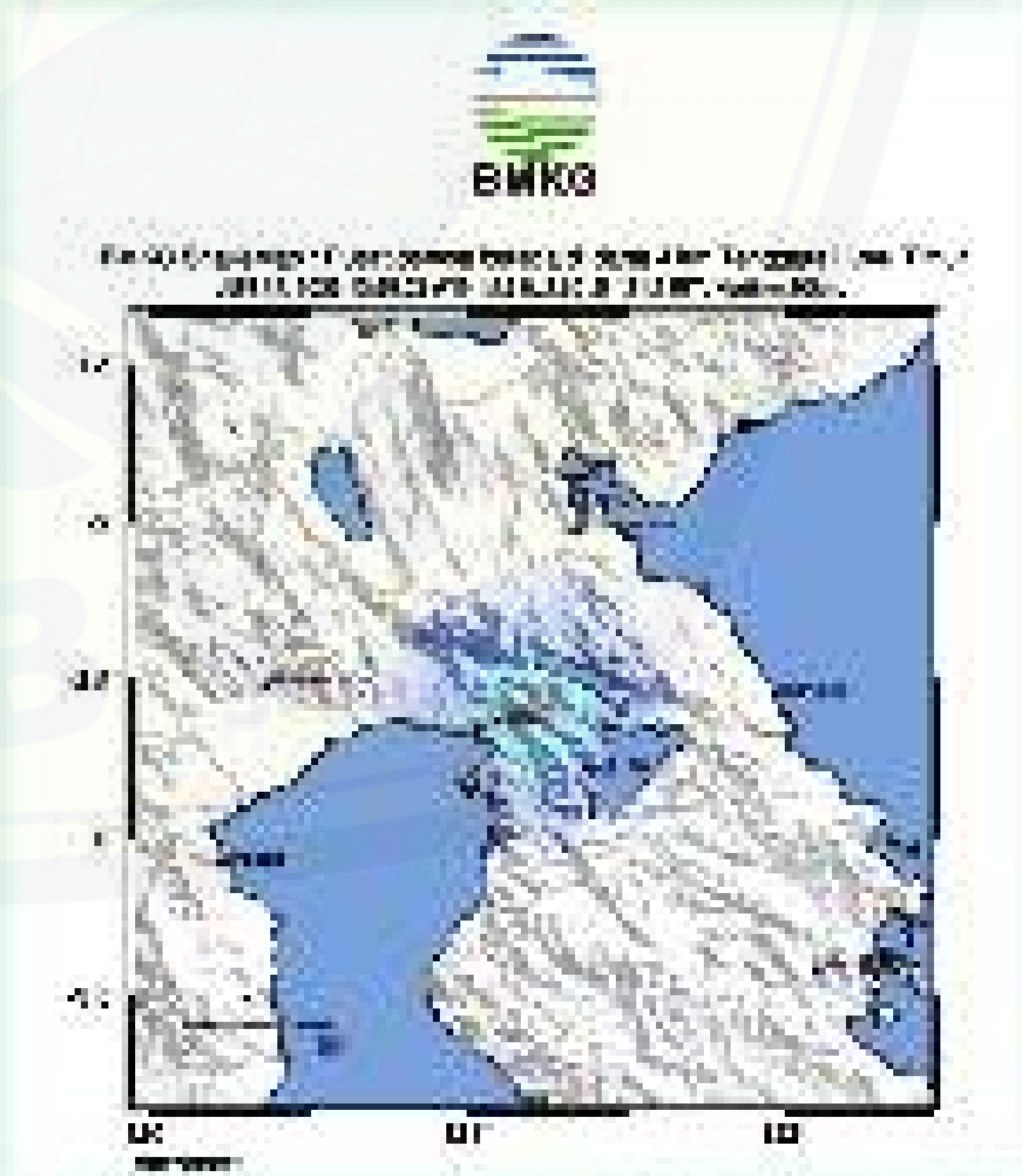
Ada 4 jenis peringatan dini gempa bumi yang dikeluarkan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG):

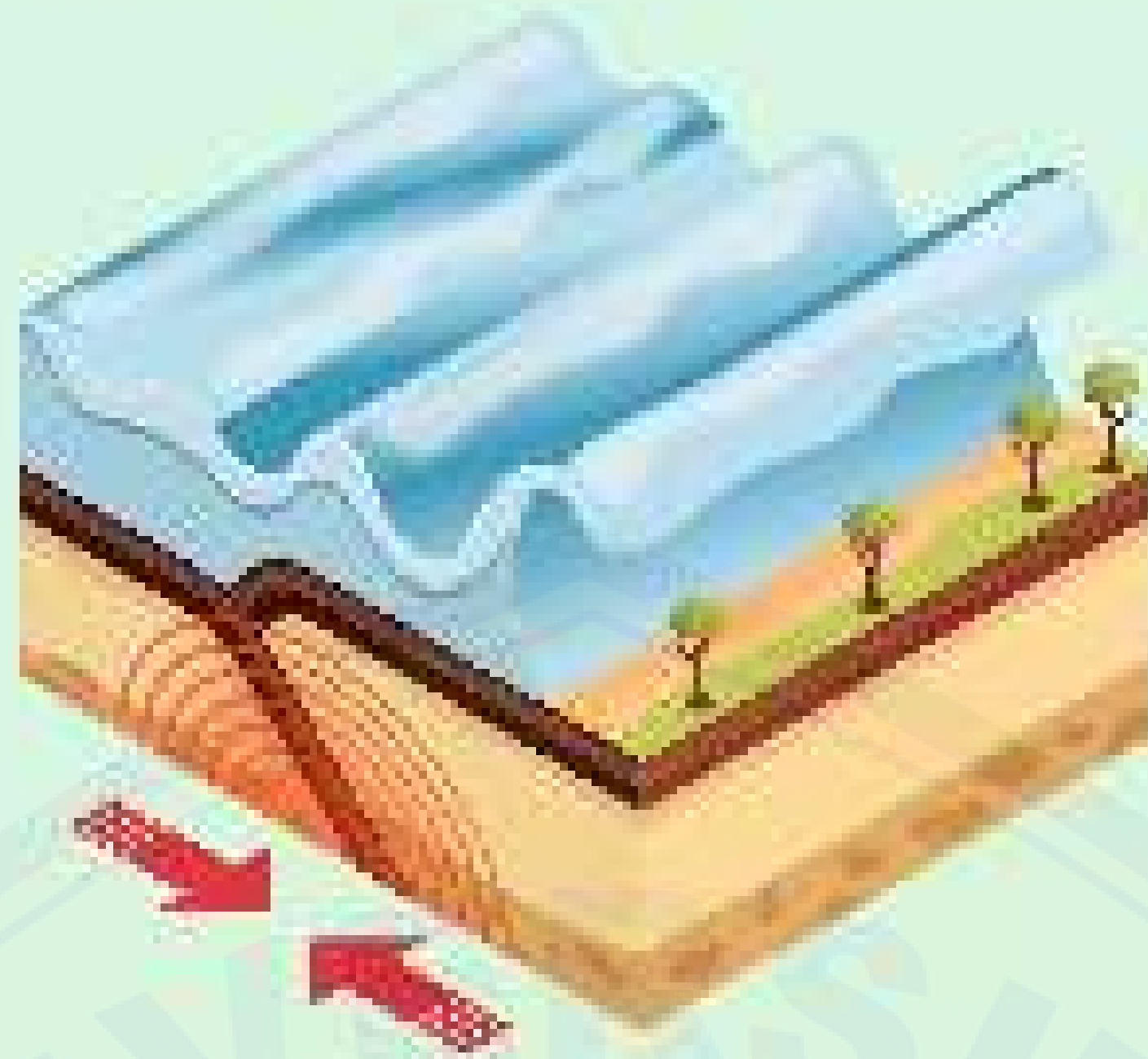
**PD 1**

Peringatan Dini 1 (PD 1) akan dikeluarkan dalam waktu 5 menit yang berisi informasi tentang gempa dan potensi tsunami

**PD 2**

PD 2 berisi pembaruan atau pemutakhiran informasi gempa bumi dan ancaman tsunami





**PD 3**

Jika terdapat tanda-tanda tsunami, atau ada saksi mata yang melaporkan terjadinya tsunami maka BMKG akan mengeluarkan Peringatan Dini 3 (PD 3) yang berisi informasi tentang bukti terjadinya tsunami



**PD 4**

Jika gelombang tsunami telah surut, maka BMKG mengeluarkan PD 4 yang berisi pengakhiran ancaman tsunami

## NOTE

Apabila setelah mengeluarkan PD 1 dan PD 2 tidak terjadi tsunami maka BMKG mengeluarkan PD 3 yang berisi informasi pencahutan ancaman tsunami

# PERINGATAN DINI TSUNAMI

Terdapat 2 sistem peringatan dini sebagai penanda akan datangnya gelombang tsunami

Sirine

Ina-TEWS

## 1. Sirine



Sirine akan berbunyi dengan nada tetap selama 3 menit. Hal ini berarti adanya perintah untuk evakuasi. Sirine dapat berbunyi berulang-ulang jika masih ada bahaya yang mengancam

Beberapa daerah di Indonesia telah menerapkan testing rutin sirine tsunami untuk memastikan seluruh sirine di wilayah rawan bencana masih berfungsi dengan baik

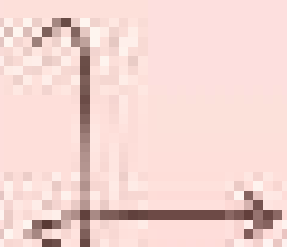
## 2. Ina-TEWS

Indonesia Tsunami Early Warning System (Ina-TEWS) adalah sistem peringatan dini tsunami yang berlaku di Indonesia. Seluruh daerah di Indonesia wajib menggunakan Ina-TEWS untuk sistem peringatan dini tsunami

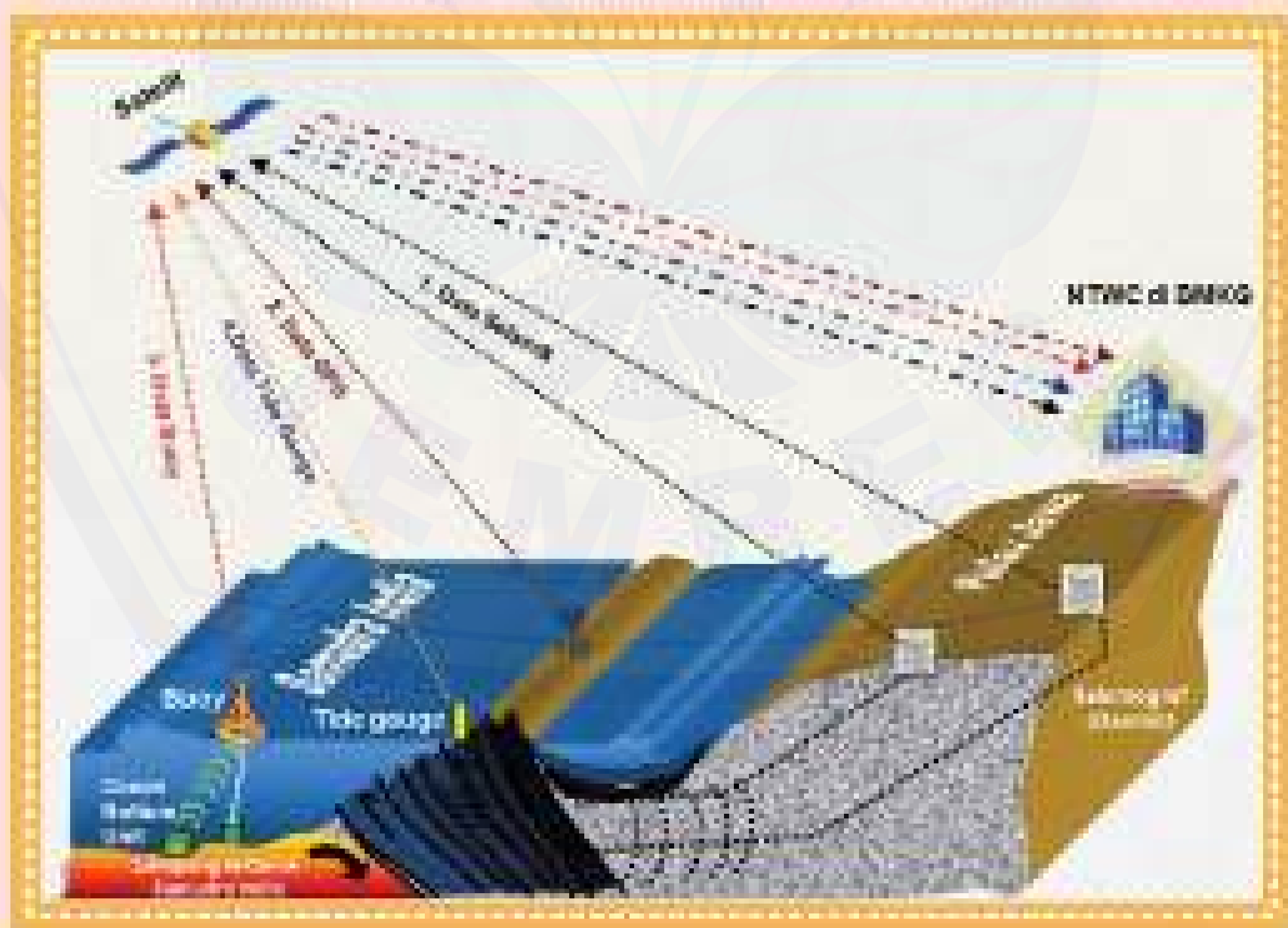
Ina TEWS memiliki 2 sistem pemantauan:



Sistem pemantauan darat terdiri dari jaringan seismometer broadband dan GPS



Sistem pemantauan laut terdiri dari tide gauges, buoy, CCTV, radar tsunami dan kabel bawah laut



# 3 TINGKATAN LEVEL PERINGATAN DANI TSUNAMI

## AWAS

Diperkirakan tinggi tsunami yang akan tiba melebihi 3m

Pemerintah provinsi/kabupaten/kota memperhatikan dan segera mengarahkan masyarakat untuk melakukan evaluasi menyeluruh

## SIAGA

Diperkirakan tinggi tsunami yang akan tiba antara 0,5 m - 3 m

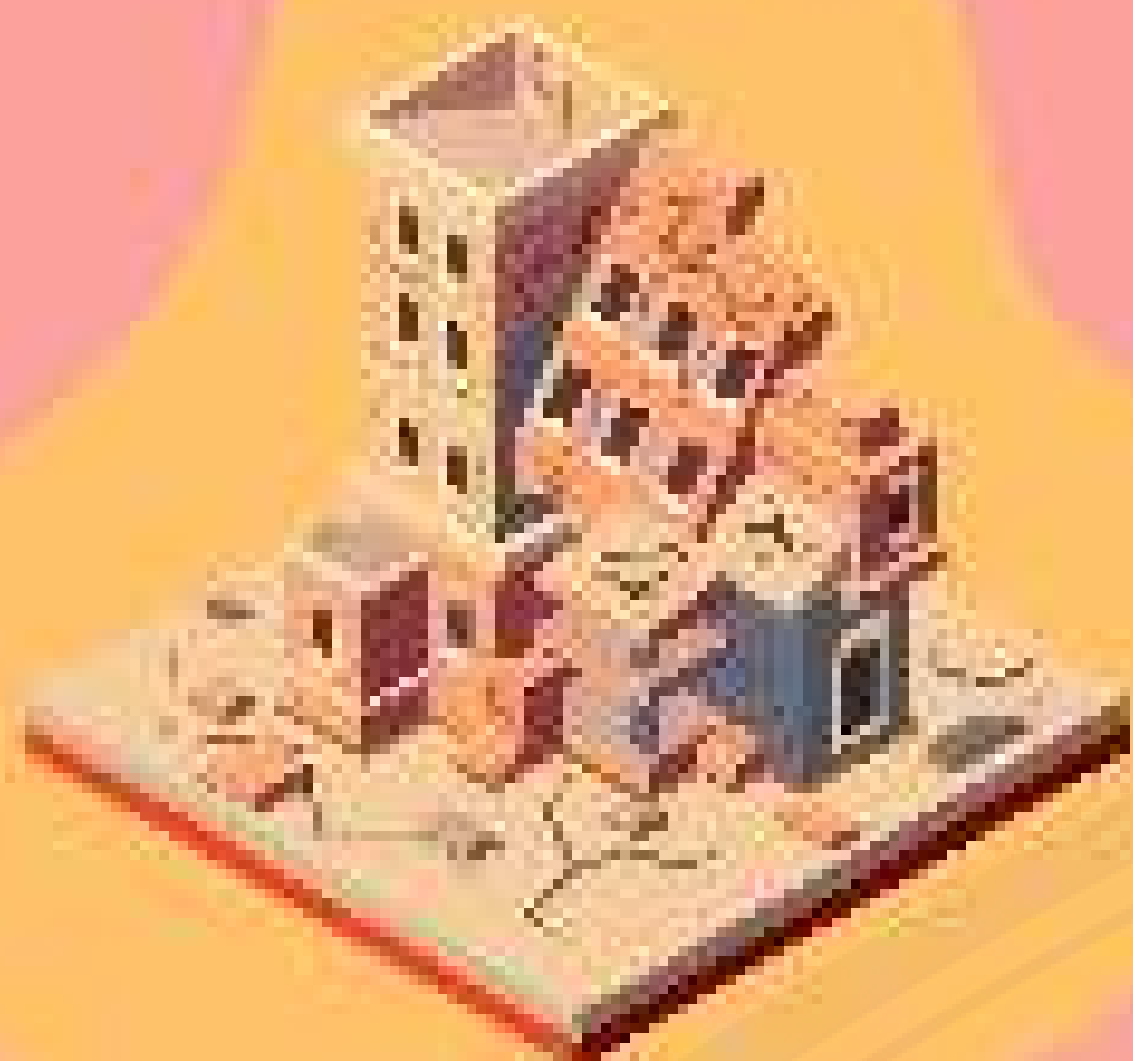
Pemerintah provinsi/kabupaten/kota memperhatikan dan segera mempersiapkan masyarakat untuk melakukan evakuasi

## WASPADA

Diperkirakan tinggi tsunami yang akan tiba kurang dari 0,5 m

Pemerintah provinsi/kabupaten/kota memperhatikan dan segera mengarahkan masyarakat untuk menjauhi pantai dan tepian sungai





5

**Peningkatan Kesiapsiagaan  
Bencana Gempa Bumi dan  
Tsunami pada Anak Pesisir**



# MILIKI RENCANA DARURAT KELUARGA

## 1 Kesiapsiagaan Keluarga

Ancaman tsunami menuntut kesiapsiagaan bencana di berbagai level, meliputi :



Masyarakat



Sekolah



Keluarga



Individu

*Bagaimana jika  
kesiapsiagaan keluarga  
tidak disiapkan  
sejak awal?*

*Answer*





Akibatnya situasi menjadi tidak kondusif dan membahayakan keselamatan masing-masing anggota keluarga. Karena jika tidak ada perencanaan strategi sebelumnya, sebagian warga tidak akan langsung pergi menyelamatkan diri karena ingin berkumpul dulu dengan keluarga dan memastikan keselamatan mereka. Beberapa anggota keluarga bahkan memilih tetap berada di rumah karena pasangan atau anak tidak bersama mereka

## 2

## Langkah Praktis

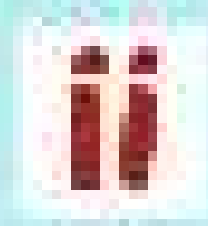
Terdapat 4 (empat) langkah praktis yang dapat dilakukan untuk kesiapsiagaan bencana:



### Menyepakati rencana darurat keluarga



Berisi kesepakatan keluarga ke mana mereka akan menyelamatkan diri. Kesepakatan ini penting agar anggota keluarga dapat langsung menuju tempat yang aman setelah gempa tanpa harus menunggu satu sama lain. Rencana ini akan memudahkan koordinasi antar anggota keluarga karena jaringan komunikasi biasanya akan terganggu setelah bencana.



## Koordinasi dengan pihak sekolah



Mengingat waktu evakuasi yang pendek, siswa akan lebih baik dipandu oleh pihak sekolah untuk segera menuju tempat tinggi setelah gempa tanpa harus menunggu dijemput oleh keluarga. Kesepakatan ini membuat orang tua dapat lebih tenang dan mengurangi kecemasan terhadap keselamatan anak, sehingga mereka dapat segera menyelamatkan diri.



## Simpan nomor telepon penting



Nomor telepon seperti nomor Palang Merah Indonesia, Rumah Sakit, Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota, Kantor Polisi, dan sebagainya adalah nomor telepon yang wajib dihafal karena dapat dibutuhkan sewaktu terjadi bencana



**EMERGENCY**

#### iv Keluarga sebagai tempat pertama belajar siaga bencana



Perilaku siap dan siaga terhadap bencana perlu dimiliki oleh semua anggota keluarga. Anak juga perlu diberi pengertian sejak awal bahwa tempat tinggal mereka rawan bencana, dengan begitu anak dapat mempersiapkan diri sejak awal jika terjadi bencana.





# TAS SIAGA BENCANA



Tas siaga bencana atau *Emergency Preparedness Kit* merupakan tas yang berisi barang-barang kebutuhan rumah tangga penting, yang telah dipersiapkan untuk keadaan darurat.

Umumnya, tas siaga bencana yang digunakan harus terbuat dari bahan anti air dan cukup kuat menahan beban yang akan dibawa.



# MENGAPA MEMILIKI TAS SIAGA BENCANA ITU PENTING?



## PENTINGNYA TAS SIAGA BENCANA

1

Kesiapan dalam keadaan darurat

Dengan memiliki tas siaga bencana yang siap pakai, kita dapat dengan segera menyelamatkan diri tanpa perlu mengulur waktu menyiapkan perlengkapan terlebih dahulu

2

Mobilitas dan portabilitas

Tas siaga bencana dirancang khusus untuk keperluan darurat. Tas tersebut biasanya ringan, mudah dibawa, memudahkan kita untuk bergerak dengan cepat saat menghadapi bencana.

3

Penyediaan sumber daya esensial

Tas siaga bencana biasanya berisi sumber daya dan peralatan untuk bertahan hidup sementara, seperti makanan siap saji, air bersih, obat-obatan, dan pakaian cadangan





# YANG HARUS ADA DI DALAM TAS SIAGA BENCANA

## Makanan dan Air



Simpan makanan siap saji yang tahan lama, seperti makanan kaleng, makanan kering, dan camilan. Kemudian, persiapkan air bersih yang cukup untuk setidaknya tiga hari

## Kit P3K (Pertolongan Pertama dan Pemulihan)

Siapkan peralatan dasar seperti perban, plester, antiseptik, gunting, dan obat-obatan umum, termasuk obat-obatan khusus yang diperlukan oleh anggota keluarga, seperti obat resep, obat alergi, atau obat penyakit kronis





### Pakaian dan Alat Perlindungan

Bawa pakaian cadangan yang cukup untuk minimal 3 hari, termasuk pakaian hangat, jaket, dan jas hujan. Selain itu, sediakan sarung tangan, topi, kacamata hitam, dan masker debu untuk melindungi tubuh dari potensi bahaya.



### Sumber Cahaya

Siapkan sumber cahaya portabel atau sumber cahaya yang mudah dibawa kemana saja] seperti senter, lampu kepala, lilin cadangan secukupnya lengkap dengan korek api.

## Alat Komunikasi



Pastikan untuk menyertakan radio bertenaga baterai atau radio *hand-held* yang dapat digunakan untuk menerima informasi penting dari pihak berwenang

## Dokumen Penting



Simpan salinan dokumen penting seperti identitas, paspor, kartu keluarga, ijazah, akta lahir, dan catatan medis dalam wadah kedap air atau dalam bentuk digital yang aman

## Peralatan Lainnya



Benda-benda seperti pisau multi-fungsi, tali, kompas, alat pemotong kaca darurat, dan pakaian tahan api dapat berguna dalam situasi darurat tertentu

# PERAWATAN & PEMBARUAN TAS SIAGA BENCANA



Ganti makanan dan air yang sudah kadaluarsa



Periksa obat-obatan yang sudah habis masa berlakunya



Pastikan bahwa peralatan seperti baterai, senter, atau radio masih berfungsi dengan baik



Selain itu, periksalah juga kondisi fisik tas, pastikan tidak ada kerusakan yang signifikan yang dapat mempengaruhi keberfungsian tas





# MEDIA KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI

Suatu bentuk atau wadah untuk menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk, serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.

# BENTUK MEDIA KIE



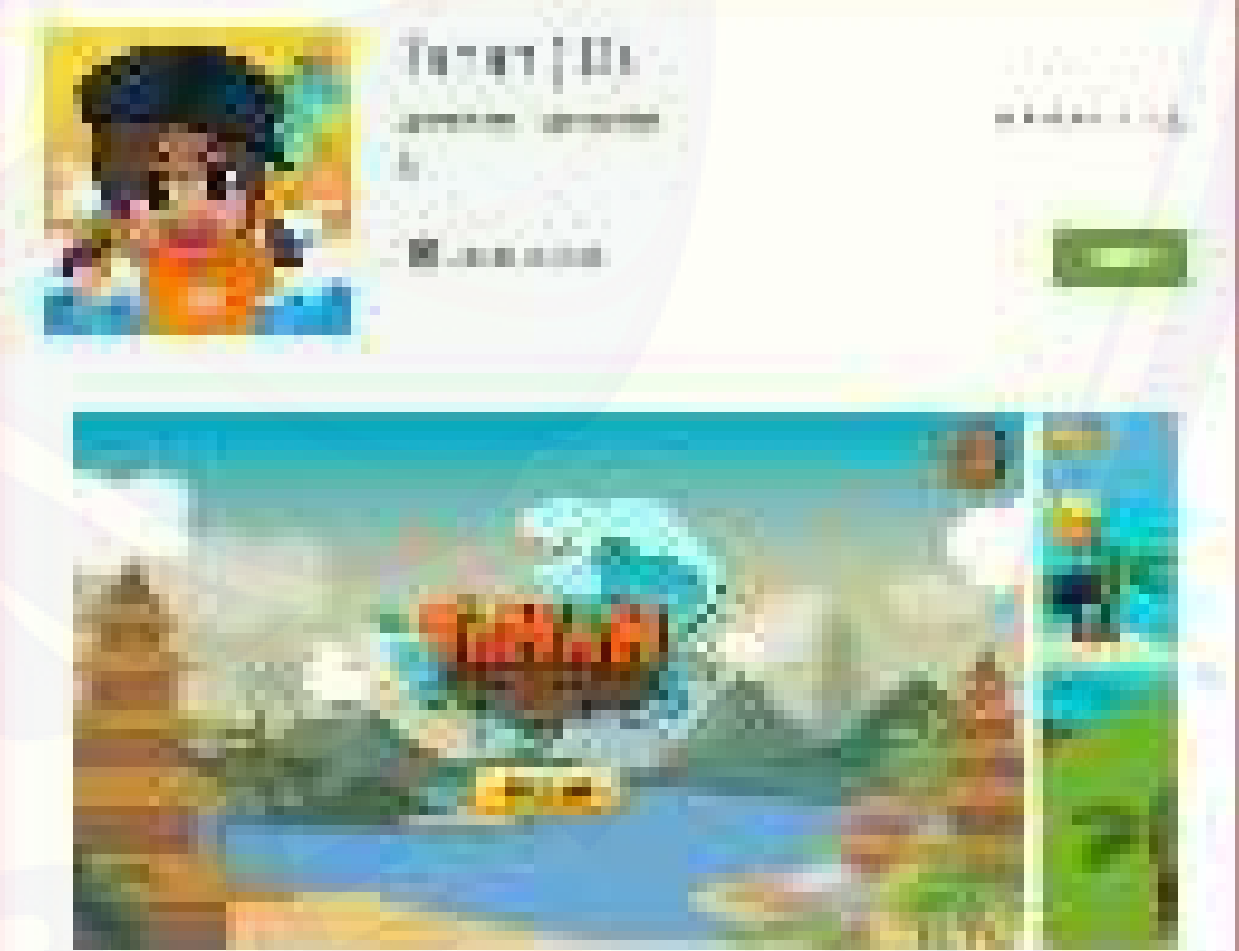
**Buku, Komik, Brosur**



**Stiker dan Poster**



**Film kartun**



**Games**

Akses informasi juga dapat dilihat di website maupun Instagram resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika

 bnpb\_indonesia



Infografis bencana mingguan berdampak signifikan





### Website resmi BMKG (bmkg.go.id)





LATIHAN  
MITIGASI BENCANA

# LATIHAN EVAKUASI DIRI SAAT GEMPA BUMI



Petugas membunyikan peluit/ alat bunyi lain, yang menandakan dimulainya latihan.



Peserta latih berada di dalam rumah, tiba-tiba dikejutkan oleh terjadinya gempa bumi.



Jauhi jendela kaca, rak, lemari, dan benda-benda berbahan kaca yang digantung



Hati-hati pada runtuhannya benda seperti pigura, dinding bangunan, atap, dll



Jika sedang berada di tangga, berpeganglah pada pagar untuk menjaga keseimbangan tubuh.



Jika tengah memasak, selamatkan diri terlebih dahulu kemudian matikan api setelah gempa reda.



Jika tengah berada di kamar, gunakan bantal atau selimut tebal untuk melindungi kepala.



Jika sedang berada di kamar mandi, manfaatkan gayung atau ember untuk melindungi kepala. Lalu, segeralah pindah ke tempat aman.



Jangan menyalakan korek api, gas alam dapat menyebabkan ledakan



Jangan me-reset sirkuit listrik karena dapat menyebabkan kebakaran



Jangan menyentuh sakelar lampu, karena dapat mengakibatkan ledakan atau kebakaran



Jika terjebak dalam ruangan atau tertimpa benda dan tidak dapat bergerak, jangan habiskan energi dengan berteriak. Ketuk benda yang ada untuk meminta bantuan

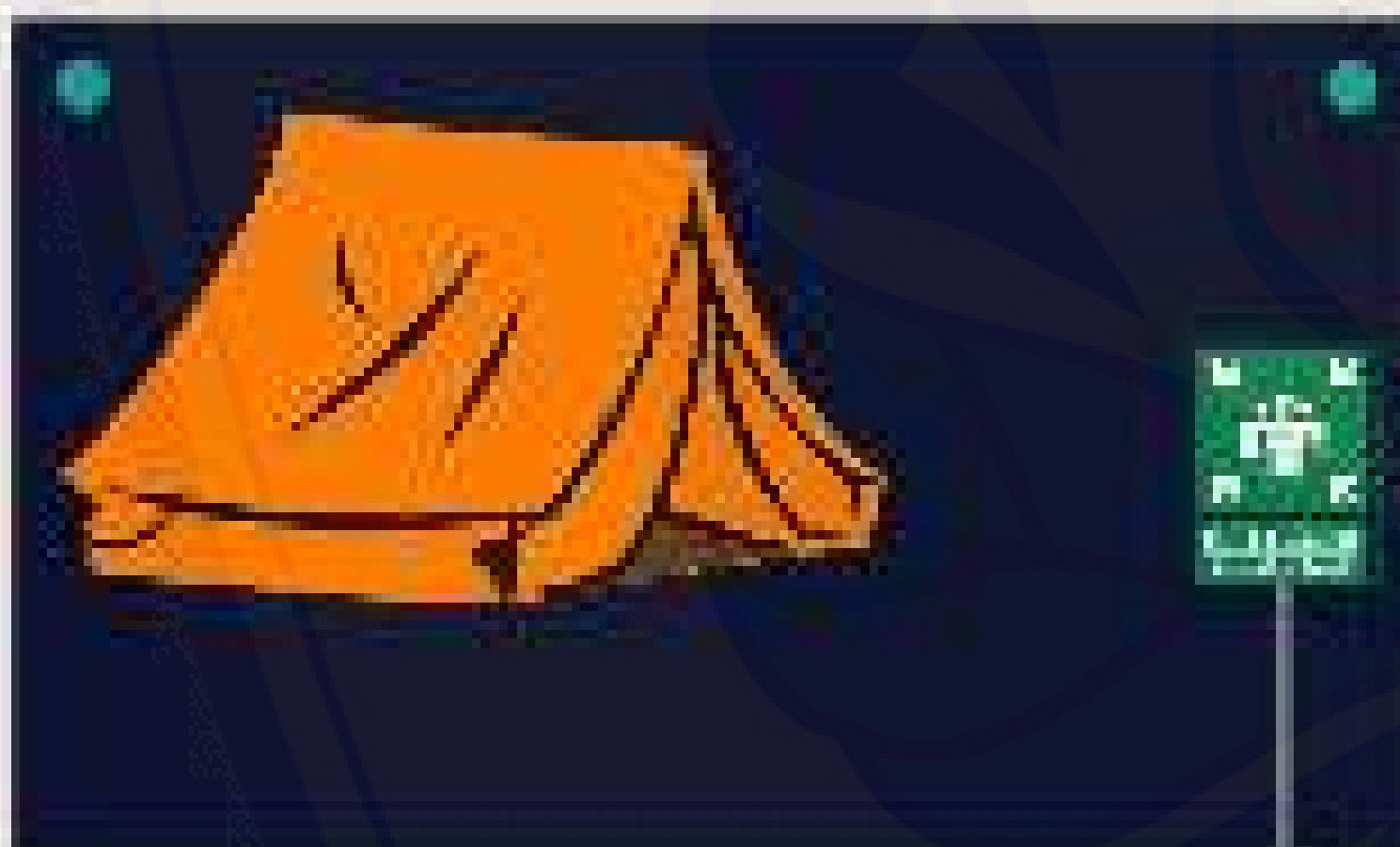




Tinggalkan memo mengenai kondisi diri dan keluarga, serta tempat evakuasi yang dituju.



Bawa tas siaga bencana yang telah disiapkan sebelumnya



Pergilah menuju tempat pengungsian (shelter) terdekat yang telah ditentukan sesuai dengan kondisi lapangan



Ketika proses evakuasi berlangsung malam hari, gunakan senter untuk menerangi jalan



Jika seseorang di sekitar tertimpa runtuhannya bangunan, panggil tim penyelamat untuk membantu menyelamatkan



Usahakan tidak menggunakan mobil pribadi dalam upaya penyelamatan karena dapat menghambat akses kendaraan darurat



Membantu tetangga yang membutuhkan bantuan khusus seperti bayi, lansia, disabilitas dan orang lain yang membutuhkan bantuan



Petugas membunyikan tanda peringatan dini seperti sirine untuk evaluasi secara terus menerus dan cepat



Peserta melakukan evakuasi menuju tempat berhimpun sementara yang sudah ada. Koordinator warga memastikan evaluasi berjalan sesuai SOP



Petugas membunyikan peluit panjang yang menandakan latihan telah berakhir



Tim pengendali latihan menyatakan latihan telah selesai dilaksanakan dan tim evaluator memberikan hasil evaluasi berupa rekomendasi untuk penyelenggaraan latihan

## NOTE!

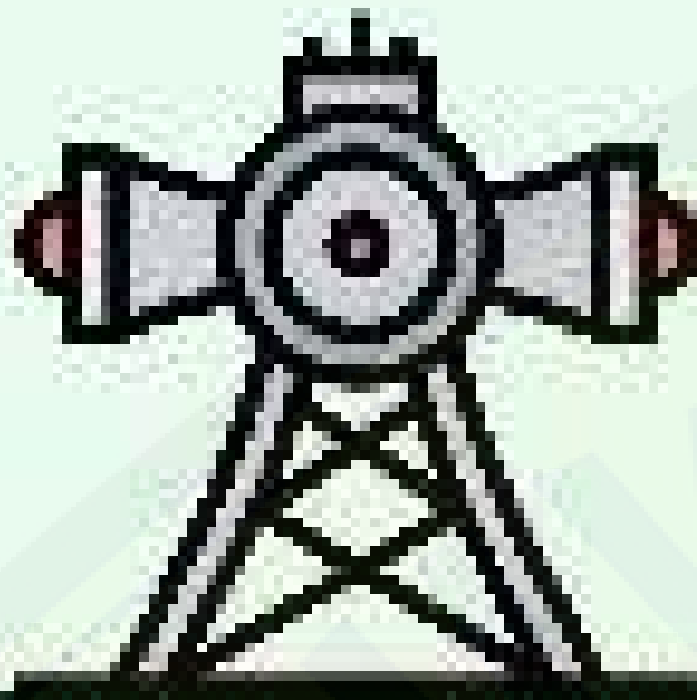


Waspakai terjadinya gempa susulan, dengarkan informasi melalui radio atau media komunikasi lainnya



Gunakan sandal atau sepatu beralas tebal untuk melindungi kaki dari serpihan kaca atau benda lainnya

# LATHAN EVAKUASI DIRI SAAT TSUNAMI



BMKG membunyikan sirine peringatan untuk evakuasi.



Pengelola tempat evakuasi mempersiapkan tempat evakuasi



Pahami status peringatan dini. BMKG biasanya mengeluarkan peringatan dini dalam 3 kategori berbeda yakni **AWAS, SIAGA, dan WASPADA**



Segera jauhi pantai/sungai, dan berlari menuju tempat tinggi saat gempa kuat terjadi



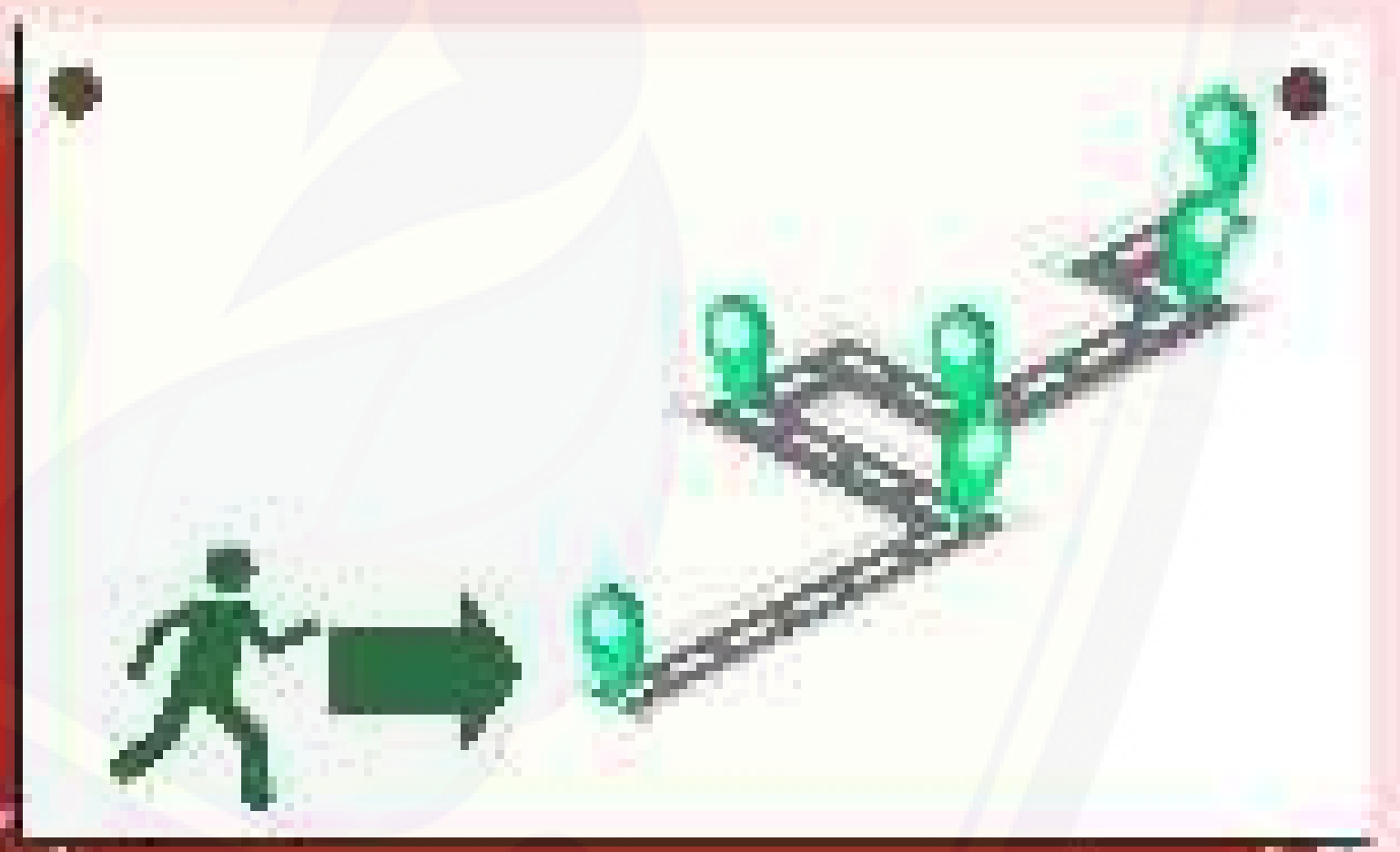
Ciri-ciri gempa kuat adalah jika guncangan menyebabkan kita sulit berdiri serta mengalami pusing



Waspada apabila terjadi air surut. Jangan mendekati ke pantai dan segera naik ke tempat tinggi



Jika tidak ada gempa namun terdengar suara gemuruh yang keras seperti kereta api atau pesawat jet segera jauh dari pantai dan pergi ke tempat yang lebih tinggi



Pergi ke tempat evakuasi. Ikuti jalur evakuasi yang telah ditentukan menuju ke tempat yang aman



Mulailah dengan menyelamatkan diri sendiri sesuai petunjuk evakuasi yang ada. Tahan untuk tidak gegabah mencari keluarga yang hilang



Jika berada dalam perahu/kapal di tengah laut dan mendengar kabar tsunami, maka arahkan perahu ke laut dan jangan mendekati pantai



Jika gelombang pertama telah datang dan surut kembali, jangan segera turun ke daerah rendah. Biasanya akan ada gelombang berikutnya



Dalam kondisi ramai, hati-hati dalam bergerak agar tidak menimbulkan kepanikan yang membahayakan satu sama lain



Bertahanlah di tempat evakuasi sampai ada pemberitahuan resmi dari pihak berwajib tentang keadaan aman



Lakukan evakuasi dengan berjalan kaki ke tempat tinggi, atau tempat kumpul terdekat. Jangan gunakan kendaraan bermotor



Jika memungkinkan, bantulah orang-orang rentan seperti lansia, wanita hamil, anak-anak, disabilitas dan siapapun yang membutuhkan bantuan



Tim pengendali latihan menyatakan latihan selesai dan tim evaluator memberikan hasil evaluasi berupa rekomendasi untuk penyelenggaraan latihan

# DAFTAR PUSTAKA

1. Arif, A., Munadi, K., Oktari, R.S., & Rahman, A., 2018. Catatan Pemikiran dari Titik Nol Tsunami Aceh Membangun Negeri Sadar Bencana. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
2. BNPB. INDEKS RISIKO BENCANA INDONESIA. Vol. 1. 2021. 8-11 p.
3. BNPB. Menuju Indonesia Tangguh Menghadapi Tsunami. Masterplan Pengurangan Risiko Bencana Tsunami [Internet]. 2012:146. Available from: <https://bnpb.go.id/uploads/migration/pubs/578.pdf>
4. Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika (BMKG). Katalog Gempa bumi Signifikan Dan Merusak Tahun 1971-2011. Pertama. Prasetya, T, Darynno, editors. Jakarta: Pusat Gempabumi dan Tsunami Kedeputan Bidang Geofisika Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika; 2019. 1-280 p.
5. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi Da Tsunami Berbasis Masyarakat. Jakarta; 2014. 42 p.
6. Finali Z, Yunanto RA, Ala MZ. Pelatihan Mitigasi Bencana Pada Santri Usia Sekolah Di Yayasan Subulus Salam Kabupaten Jember. | Pengabdian Masyarakat Kegur dan Pendidik [Internet]. 2020;3(2):97-103. Available from: <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/700>
7. Labudasari E, Rochmah E. Literasi Bencana Di Sekolah: Sebagai Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Kebencanaan. Metod Didakt. | Pendidik Ke-SD-an. 2020;16(1):41-8.
8. Murjaya, J., Wandono, Letz, H., Suhardjono, Fachrizal, Yusuf, Padli, Spahn, H., Vidlarina, H., Istiyanti, Karyono, Triyono, R., Schöckel, T., Prasetya, T., Handayani, T., Sulaiman, Y., 2012. Buku Pedoman Pelayanan Peringatan Dini Tsunami InaTRWS – Edisi Kedua. Jakarta: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.



- 9 Muslita D, Hirnawan E, Haerani E, Shibayana M, Uestina M, Kagawa N. Disaster Awareness Education for Children in Schools Around Geological Hazard Prone Areas in Indonesia. *Eng Geol Soc Territ - Vol 6 Appl Geol Major Eng Proj*. 2015;(August):1–1082.
- 10 Rasman R, Setioputro B, Yunanto RA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kondisi Kebencanaan Dengan Media Audio Visual Terhadap Self Efficacy Masyarakat. *Jurnal Ners*. 2022;6(37):31–9.
- 11 Rokhmah D, Khoiron K, Burlakovs J. Knowledge, attitude, and action of community in disaster preparedness at the slope of Semeru Mountain, Indonesia. *Ann Trop Med Public Heal*. 2020;23(3):34–43.
- 12 Saparwati M, Trimawati, Wijayanti E. Peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan bencana dengan video animasi pada anak usia sekolah. *Pro Heal J Ilm Kesehat*. 2020;2(1):23–8.
- 13 Sayekti, L.C., Susilawati, S.A., Pramudita, D.A., Suharto, N.T., Johan, A.E., Yanto, B.T., Ningsih, S.D., Ismail, A., Rosyada, A.Q., Adi, I.D., 2022. Mitigasi Bencana Gempa Bumi untuk Anak Penyandang Disabilitas. Surakarta: Penerbit Muhammadiyah University Press.
- 14 Setyaningrum N, Muta R. Pengaruh Pendidikan Bencana terhadap Tingkatan Pengetahuan Siswa tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di SDN Jigudan Pandak Bantul Yogyakarta. *NASPA J*. 2020;42(4):24–31.
- 15 Suharwoto G, Nurwin, TD N, Supatna R, Darhamsyah, Rudianto, et al. Modul Manajemen Bencana Di Sekolah. In Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbud; 2015.
- 16 Yunanto RA, Prastiani AE, Amalia S, Ningrum TD. Peningkatan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Tanah Longsor Melalui Team Games Tournament Method. 2022;1:7–19.
- 17 Yunanto RA, Wihastuti TA, Rachmawati SD. Perbandingan Pelatihan Kebencanaan dengan Mobile Application dan Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Melakukan Tindakan Keselamatan Diri. *Nurseline J*. 2017;2(2):183–93.

# PANDUAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI & TSUNAMI ANAK PESISIR

**B**encana alam merupakan kejadian yang sering kali terjadi secara tiba-tiba. Oleh karena itu, manusia sering kali menghadapinya tanpa persiapan yang memadai, yang berakibat pada tingginya jumlah korban bencana alam. Hal tersebut tidak akan terjadi jika kita bisa melakukan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana sejak dini.

Buku Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami ditujukan kepada anak-anak pesisir untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan mereka terhadap ancaman bencana gempa bumi dan tsunami. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan ilustrasi yang menarik, buku ini memberikan pengetahuan dasar tentang gempa bumi dan tsunami, tanda-tanda awal yang perlu diwaspadai, serta langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama, dan setelah bencana terjadi.

Buku ini bertujuan untuk membantu anak-anak di pesisir memahami dan menghadapi bencana dengan cara yang aman, serta memberikan mereka kepercayaan diri untuk melindungi diri sendiri dan membantu orang lain dalam situasi darurat. Dengan membaca buku ini, anak-anak akan menjadi lebih siap dan siaga dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi dan tsunami.